

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara umum dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan teknik *scramble* berbasis komputer (TSBK) dapat berfungsi lebih efektif untuk digunakan dalam membantu siswa memahami wacana berbahasa Inggris daripada menggunakan teknik *regular reading*. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan perolehan hasil belajar siswa (skor/nilai) pada kelas eksperimen yang menggunakan teknik *scramble* berbasis komputer lebih tinggi apabila dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan teknik *regular reading* pada kelas kontrol.

Secara khusus, kesimpulan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. TSBK berfungsi lebih efektif dalam ranah kognitif aspek pengetahuan dibandingkan dengan penggunaan teknik *regular reading* untuk membantu siswa dalam menyusun dan memahami wacana berbahasa Inggris. Pembelajaran menggunakan TSBK mampu mempermudah siswa dalam menyimpan dan mengingat konsep-konsep lebih lama dalam ingatannya. Kemampuan siswa dalam aspek pengetahuan mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut jauh lebih baik dari hasil penggunaan teknik *regular reading* yang menitikberatkan

pembelajaran dengan *teacher centered* dan sumber belajar yang terbatas pada buku saja.

2. TSBK berfungsi lebih efektif dalam ranah kognitif aspek pemahaman dibandingkan dengan penggunaan teknik *regular reading* untuk membantu siswa dalam menyusun dan memahami wacana berbahasa Inggris. Pembelajaran dengan TSBK mampu mempermudah siswa dalam penjabaran konsep-konsep lebih matang, penjabaran ide-ide dari pokok materi yang diberikan. Kemampuan siswa dalam aspek pemahaman mengalami peningkatan yang signifikan, karena aplikasi TSBK yang menciptakan suasana belajar menyenangkan dan kompetitif, sehingga membuat siswa belajar aktif. Hal tersebut jauh lebih baik dari hasil penggunaan teknik *regular reading* yang menitikberatkan pembelajaran dengan *teacher centered* dan sumber belajar yang terbatas pada buku saja.
3. TSBK berfungsi lebih efektif dalam ranah kognitif aspek penerapan dibandingkan dengan penggunaan teknik *regular reading* dalam membantu siswa menyusun dan memahami wacana berbahasa Inggris. Pembelajaran dengan TSBK mampu mempermudah siswa dalam peng-aktualisasian konsep-konsep, menjabarkan ide-ide ke dalam bentuk nyata dari materi yang diberikan, dan penjabaran aplikatif dari ide-ide dari pokok materi yang diberikan. Kemampuan siswa dalam aspek penerapan mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut jauh lebih baik dari hasil penggunaan teknik *regular reading* yang

menitikberatkan pembelajaran dengan *teacher centered* dan sumber belajar yang terbatas pada buku saja.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis memiliki beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan, masukan dan merupakan kontribusi bagi penulis terhadap kemajuan pendidikan, yakni:

1. Bagi Guru

Diharapkan bahwa setiap guru mampu menguasai berbagai teknik pembelajaran tertentu yang dapat digunakan sebagai alat mengajar dikelas, seperti dengan penerapan aplikasi teknologi komputer. Menerapkan konsep permainan yang menciptakan suasana belajar yang dinamis dan efektif. TSBK merupakan salah satu aplikasi teknik pembelajaran dan penerapan teknologi komputer yang dapat dengan mudah digunakan oleh guru di setiap kegiatan pembelajaran. Diharapkan peran guru untuk mengoptimalkan penggunaan teknik *scramble* berbasis komputer karena terbukti meningkatkan kemampuan siswa. Khususnya bagi guru bahasa Inggris untuk selalu memanfaatkan TSBK secara optimal dalam kaitanya dengan menyusun dan memahami wacana atau bahkan materi-materi lain pada proses belajar mengajar, baik digunakan sebagai pengganti, penguat atau pengayaan materi mata pelajaran bahasa Inggris.

2. Bagi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Pengembangan media pembelajaran adalah salah satu garapan dari Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan sehingga aspek keilmuan dan pemahaman yang diberikan pada saat perkuliahan harus lebih mendalam dan benar-benar dapat di *follow-up*, baik dari segi konsep, teknis maupun aplikatif. Jurusan Kurtek untuk terus memperhatikan kebutuhan media yang aplikatif untuk digunakan di setiap sekolah di negeri ini. Semakin spesifik dalam menentukan arah dan konsep seperti kriteria jenis penelitian dalam penulisan karya ilmiah di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang disesuaikan dengan program studi yang diambil. Sehingga akan semakin banyak hal yang baru yang dapat membantu dalam rangka mencerdaskan bangsa ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Banyak sekali jenis pengembangan media yang bersifat independen (dapat digunakan mandiri tanpa bantuan guru), namun alangkah baiknya jika dalam mengembangkan suatu media tetap menggunakan guru sebagai pemegang peran “mengajar” dengan menggabungkan penerapan teknologi komputer dengan teknik mengajar tertentu yang kita tahu memiliki banyak sekali manfaatnya terhadap proses pembelajaran dikelas. Karena sebaik-baiknya media apapun yang diciptakan jangan sampai dapat menghilangkan peran guru di negeri ini.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menindaklanjuti hasil penelitian ini dengan inovasi-inovasi yang lebih baik dari segala aspek yang diharapkan dan mengembangkan media berdasarkan teknik-teknik pembelajaran yang lain yang efektif.

